

Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Literasi Perencanaan Keuangan untuk Masa Depan

Kalijunjung Hasibuan¹, Uut Nur Laili², Riska Akmalia³, Sintia Rahmawati⁴, Fitriani⁵

¹STAI-Barumun Raya Sibuhuan, ²Kemenag Nganjuk, ³Kemenag Jember, ⁴IAIN Kediri
kalijunjunghasibuan@gmail.com¹, uutnurlaili@yahoo.com², riskaakmalia@gmail.com³,
tiamiacz7@gmail.com⁴, fitriani0912@gmail.com⁵

Kilas Artikel

Volume 1 Issue 4
Desember 2023

Article History

Submission: 08-11-2023

Revised: 26-11-2023

Accepted: 28-11-2023

Published: 16-12-2023

Kata Kunci:

Pernikahan dini, Literasi Keuangan, Pelajar, Finansial

Keywords:

Early marriage, Financial Literacy, Students, Finance



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Pengabdian masyarakat berjudul "Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Perencanaan Keuangan pada Pelajar" bertujuan meningkatkan literasi keuangan pelajar sebagai upaya pencegahan pernikahan dini. Metode pendampingan melibatkan lokakarya, pelatihan, dan kampanye literasi keuangan, dengan pelibatan aktif mahasiswa dan kolaborasi dengan pelajar. Hasilnya mencakup peningkatan literasi keuangan, partisipasi aktif pelajar dalam kegiatan pencegahan, munculnya pranata baru dalam kebijakan sekolah, dan perubahan sikap serta perilaku positif di kalangan pelajar. Kesimpulan menegaskan bahwa pendekatan literasi keuangan efektif dalam mencegah pernikahan dini, memperkuat peran pelajar sebagai agen perubahan, dan mendukung perubahan sosial positif di lingkungan sekolah.

Abstract

The community service entitled "Socialization of Premature Marriage Prevention through Financial Planning among Students" aims to increase students' financial literacy as an effort to prevent early marriage. Mentoring methods involve workshops, training and financial literacy campaigns, with active involvement of students and collaboration with students. Results include increased financial literacy, active student participation in prevention activities, the emergence of new institutions in school policy, and positive changes in attitudes and behavior among students. The conclusion confirms that the financial literacy approach is effective in preventing early marriage, strengthening the role of students as agents of change, and supporting positive social change in the school environment.

1. PENDAHULUAN

Pernikahan dini masih menjadi permasalahan serius di banyak wilayah, terutama di kalangan pelajar (Lewoleba et al., 2021). Di Indonesia, fenomena ini masih sering terjadi, mengakibatkan dampak negatif terhadap perkembangan pribadi, pendidikan, dan kesejahteraan pelajar. Pelajar, yang menjadi fokus pengabdian, merupakan komunitas dampingan dengan tingkat pernikahan dini yang cukup tinggi, terutama di kalangan pelajar.

Analisis situasi menunjukkan bahwa faktor ekonomi, budaya, dan kurangnya pemahaman tentang dampak pernikahan dini merupakan penyebab utama fenomena ini (Oktoriny & Rosita, 2023). Banyak pelajar yang terjebak dalam pernikahan dini karena tekanan ekonomi keluarga atau norma sosial di masyarakat (Yuli Astuti & Setyoningrum, 2021). Oleh karena itu, fokus pengabdian ini adalah melakukan sosialisasi pencegahan pernikahan dini melalui perencanaan keuangan, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelajar tentang konsekuensi dari keputusan pernikahan yang terburu-buru.

Isu utama yang dihadapi adalah kurangnya literasi keuangan di kalangan pelajar, yang menjadi hambatan dalam menyusun perencanaan keuangan yang bijak (Asbaruna & Gorib,

2023). Adanya ketidakpahaman mengenai bagaimana mengelola keuangan secara efektif dapat memicu pelajar untuk mengambil keputusan pernikahan tanpa pertimbangan matang (Halilah, 2022). Oleh karena itu, pengabdian ini memilih subyek berupa sosialisasi pencegahan pernikahan dini melalui perencanaan keuangan sebagai upaya preventif yang lebih holistik.

Alasan pemilihan subyek ini melibatkan pemahaman bahwa literasi keuangan dapat memberikan dampak positif pada pengambilan keputusan (Siratan & Setiawan, 2021), termasuk keputusan terkait pernikahan. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang perencanaan keuangan kepada pelajar, diharapkan mereka dapat memahami implikasi finansial dari pernikahan dini dan menjadi lebih siap menghadapi tantangan ekonomi.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menciptakan perubahan sosial yang positif dengan mengurangi angka pernikahan dini pada pelajar. Diharapkan, melalui sosialisasi pencegahan pernikahan dini, pelajar akan menjadi lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka, sehingga dapat menunda keputusan pernikahan dan lebih baik mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih stabil secara finansial. Tujuan ini sejalan dengan literatur yang menekankan pentingnya literasi keuangan sebagai instrumen pencegahan pernikahan dini yang efektif.

Dalam literatur review, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan pencegahan pernikahan dini melalui literasi keuangan telah memberikan hasil positif dalam mengubah sikap dan perilaku pelajar terkait keuangan dan pernikahan. Beberapa studi menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan dapat mempengaruhi keputusan pernikahan, menjadikannya sebagai dasar yang kuat untuk memberikan solusi kepada komunitas dampingan. Dengan merinci kerangka kerja dan teori-teori yang mendukung, pengabdian ini berupaya menjadi kontribusi yang berkelanjutan terhadap upaya pencegahan pernikahan dini di kalangan pelajar.

2. METODE

Metode pengabdian masyarakat ini akan mengadopsi pendekatan *Service Learning*, yang merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan pengabdian masyarakat dengan pengalaman belajar para siswa. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya memberikan manfaat bagi komunitas dampingan, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam konteks nyata. Berikut adalah langkah-langkah dan strategi metode pengabdian menggunakan pendekatan *Service Learning*:



Gambar 1. Rancangan pengabdian

1) Identifikasi Kebutuhan Komunitas

Tim pengabdian akan bekerja sama dengan komunitas dampingan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan spesifik terkait pencegahan pernikahan dini. Melalui dialog dan partisipasi aktif dari komunitas, akan diperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks lokal dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pernikahan.

2) Penyusunan Kurikulum Literasi Keuangan

Bersama komunitas, tim pengabdian akan merancang kurikulum literasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pelajar. Kurikulum ini akan mencakup pemahaman dasar tentang perencanaan keuangan, manajemen anggaran, investasi, dan pengambilan keputusan finansial yang bijak.

3) Pelatihan dan Sosialisasi

Pelajar, sebagai agen pengabdian, akan melibatkan diri dalam penyampaian pelatihan dan sesi sosialisasi literasi keuangan kepada pelajar. Sesi ini akan mencakup pendekatan interaktif dan keterlibatan langsung, termasuk studi kasus, permainan peran, dan diskusi kelompok.

4) Monitoring dan Evaluasi Bersama

Tim pengabdian akan terlibat dalam proses monitoring dan evaluasi bersama dengan komunitas dampingan. Ini melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap perkembangan literasi keuangan pelajar, dengan melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian "Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Perencanaan Keuangan pada Pelajar Sekolah Menengah" menciptakan dinamika proses pendampingan yang signifikan dalam komunitas. Beberapa kegiatan teknis dan program aksi dilakukan untuk mencapai tujuan pencegahan pernikahan dini dan peningkatan literasi keuangan.

Kalijunjung Hasibuan et al | *Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Stunting*

Para pelajar dilibatkan dalam simulasi perencanaan keuangan sederhana untuk memberikan pemahaman langsung tentang bagaimana keputusan finansial dapat memengaruhi rencana masa depan mereka.

Selain itu, proyek kolaboratif antara guru dan pelajar dihasilkan dalam bentuk kampanye literasi keuangan. Melalui poster, video pendek, dan konten media sosial, pesan pencegahan pernikahan dini disebarkan secara kreatif dan menarik. Pelajar diarahkan untuk menjadi "*local leaders*" dalam kampanye ini, menguatkan peran mereka sebagai agen perubahan di kalangan teman-teman sebaya.



Gambar 2. Proses sosialisasi

Dampak sosial yang diharapkan mulai terlihat dengan munculnya pranata baru di sekolah-sekolah, seperti kebijakan pembelajaran tambahan tentang literasi keuangan di kurikulum sekolah. Selain itu, terjadi perubahan perilaku di kalangan pelajar, yang ditandai dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Beberapa pelajar juga menjadi inspirasi dan pemimpin lokal, memotivasi teman-teman sebaya mereka untuk mengikuti jejak positif dalam menjalani masa remaja mereka.

Hasil dari pengabdian ini mencerminkan sejumlah perkembangan positif dalam upaya pencegahan pernikahan dini di kalangan pelajar sekolah menengah. Diskusi hasil pengabdian melibatkan analisis mendalam terhadap dinamika proses pendampingan dan dampaknya terhadap komunitas target. Pelibatan aktif mahasiswa dan kolaborasi dengan pelajar dianggap sebagai poin kunci dalam kesuksesan pengabdian ini. Penyelenggaraan lokakarya, pelatihan, dan kampanye literasi keuangan berhasil menciptakan ruang dialog yang produktif dan mendukung perubahan sosial (Ilmiyah et al., 2022).

Diskusi teoritik melibatkan penerapan konsep-konsep teoretik yang relevan dalam literatur, seperti teori pembelajaran sosial, teori perubahan perilaku, dan teori pencegahan. Adanya penguatan teoritik ini memberikan landasan untuk memahami bagaimana intervensi literasi keuangan dapat memengaruhi sikap, pengetahuan, dan perilaku pelajar terkait pernikahan dini. Teori-teori ini mendukung temuan bahwa pembelajaran melalui pengalaman praktis dan sosialisasi dapat memicu perubahan positif.

Temuan teoritis dari proses pengabdian mencakup pemahaman yang lebih baik tentang peran literasi keuangan dalam pencegahan pernikahan dini (Dewi et al., 2022). Hasil menunjukkan bahwa pemahaman mengenai manajemen keuangan dan perencanaan masa depan dapat berdampak positif terhadap pengambilan keputusan pelajar (Triani & Mulyadi, 2019). Temuan ini sejalan dengan teori-teori yang menekankan pentingnya edukasi sebagai alat untuk merubah sikap dan perilaku.

Pembahasan hasil pengabdian ini juga menyoroti perubahan sosial yang terjadi, termasuk munculnya pranata baru dan perubahan perilaku di kalangan pelajar. Pranata baru ini dapat dilihat

dalam kebijakan sekolah terkait literasi keuangan dan peningkatan kesadaran di kalangan pelajar. Perubahan perilaku tercermin dalam peningkatan partisipasi pelajar dalam kegiatan literasi keuangan dan adopsi sikap yang lebih bijak terhadap keputusan pernikahan.



Gambar 3. Penyampain materi literasi keuangan

Pembahasan hasil pengabdian dikuatkan dengan merujuk pada literatur yang mendukung temuan dan perubahan sosial yang terjadi. Referensi dan perspektif teoretik memberikan dasar yang kuat untuk memvalidasi hasil pengabdian, sekaligus memberikan kerangka konseptual yang lebih luas.

4. KESIMPULAN

Kegiatan "Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Perencanaan Keuangan pada Pelajar Sekolah Menengah" mencapai hasil yang signifikan. Melalui pendampingan yang melibatkan lokakarya, pelatihan, dan kampanye literasi keuangan, terjadi peningkatan literasi keuangan dan perubahan sikap positif di kalangan pelajar. Adanya pranata baru dalam kebijakan sekolah menggambarkan dukungan institusional terhadap agenda pencegahan pernikahan dini. Kesadaran baru dan partisipasi aktif pelajar sebagai agen perubahan memperkuat konsep teoretik, seperti teori pembelajaran sosial. Kesimpulan ini menegaskan bahwa pendekatan literasi keuangan efektif sebagai strategi preventif dalam menanggulangi pernikahan dini, membuka peluang untuk perubahan sosial positif di masyarakat sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbaruna, L. W. B., & Gorib, R. I. (2023). Peranan Pendidikan Literasi Keuangan Dalam Mengembangkan Kemampuan Mengelola Keuangan Di Kalangan Remaja. *Community Development Journal*, 4(2), 1396–1401.
- Dewi, A. K., Dwinaya, L., Mulyana, A. R., Maulana, M. I., Hakim, R., & Surahman, A. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Remaja Sebagai Upaya Preventif Menghadapi Pasca Pandemi Covid19 Melalui Edutalkshow. *Al-Khidmat*, 5(2), 137–147. <https://doi.org/10.15575/jak.v5i2.14843>
- Halilah, S. (2022). Pertimbangan hakim dalam memutuskan pemberian izin pengajuan dispensasi pernikahan di bawah umur dan efek terhadap kelangsungan dan ketentraman *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 299–324. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1308%0Ahttps://dinastirev.org/JIMT/article/download/1308/773>
- Ilmiah, F., W, S. N. A., N, I. A. Q., & Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29–33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Lewoleba, K. K., Mulyadi, M., Satino, S., & Wadillah, L. (2021). Pencegahan Dan Penanggulangan Perkawinan Anak Bagi Remaja Dan Karang Taruna Kelurahan Limo Kota Depok. *Prosiding SENAPENMAS*, 137. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.14981>
- Oktoriny, F., & Rosita, S. (2023). Faktor Penyebab Pernikahan Dini Di Kelurahan Kepala Koto Padang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat DEWANTARA*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.31317/jpmd.v6i1.849>

- Siratan, E. D., & Setiawan, T. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Literasi keuangan dengan Behavior Finance dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 227-242. <https://doi.org/10.15408/esensi.v11i2.22721>
- Kalijunjung Hasibuan et al | **Pemberdayaan Masyarakat untuk Pencegahan Stunting** | 9-22. <https://doi.org/10.19109/ifinace.v5i1.3714>
- Yuli Astuti, E., & Setyoningrum, N. (2021). Sosialisasi Dampak Pernikahan Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung, 1*, 112-119. <https://doi.org/10.33479/senampengmas.2021.1.1.112-119>
- Zunaidi, A., & Maghfiroh, F. L. (2021). The Role of Women In Improving The Family Economy. *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 8(1), 61-79. <https://doi.org/10.21107/dinar.v8i1.10581>